

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Manajemen Zakat Produktif sebagai Alternatif Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Miskin (Studi Kasus pada Masjid Al-Akbar Surabaya)” adalah hasil penelitian lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: Bagaimana manajemen zakat produktif yang diterapkan Lembaga Amil Zakat Masjid Al-Akbar Surabaya? dan bagaimana perkembangan perekonomian para mustahiq penerima dana zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Masjid Al-Akbar Surabaya?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian metode kualitatif dengan metode deskriptif analisis, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Manajemen zakat produktif Lembaga Amil Zakat Masjid Al Akbar Surabaya (LAZ MAS) ialah (1). Perencanaan yang diterapkan oleh LAZ MAS ialah perencanaan program zakat produktif antara 1-3x dalam setahun berdasarkan pada besar kecilnya dana tahunan yang dialokasikan untuk pendayagunaan zakat produktif. (2). Pengorganisasian yang diterapkan oleh LAZ MAS adalah sebagai berikut: 1. Fokomas, remas, takmir masjid 2. Juru Penerang (Jupen) 3. Juru Pungut 4. Bendahara 5. Publikasi (3). Penggerak bertugas memberikan intruksi kepada pengurus lain untuk pengambil kotak infaq. Instruksi tersebut dengan memerintahkan dan mengarahkan dana hasil pengambilan dengan sebaik mungkin dan dibuat untuk biaya program zakat produktif selanjutnya. Tugas tersebut di lakukan oleh Ketua LAZ MAS.(4). Bentuk pengawasan LAS MAS meliputi: (1) peninjauan pribadi, (2) pengawasan melalui laporan tertulis, (3) pengawasan melalui laporan lisan. Perkembangan perekonomian para mustahiq penerima dana zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Masjid Al-Akbar Surabaya dapat disimpulkan bahwa rasio pemanfaatan dan pendayagunaan zakat produktif terkait kemajuan usaha mustahiq dari 20 penerima zakat produktif ada 2 mustahiq yang perkembangan usahanya tidak mengalami kemajuan. Pengurus tidak menjelaskan lebih lanjut sebab dan akibat kurang berkembangnya usaha mereka.

Berdasarkan penelitian diatas disarankan bagi pihak pengurus dan pengelola LAZ Masjid Al-Akbar Surabaya diharapkan tetap amanah dalam mengelola ZIS yang diamanahkan oleh masyarakat, yaitu dengan upaya membuat laporan pertanggung jawaban dana ZIS secara terperinci dan transparan, sehingga tidak menimbulkan keraguan dan tanda tanya dari anggota masyarakat yang berkaitan dengan dana ZIS, demi tetap eksisnya LAZ MAS.

## ABSTRACT

The thesis entitled “Productive Zakat Management as an Alternative to Increase the Income of the Needy” (A Case Study at Masjid Al-Akbar Surabaya) is the result of a field study. This study aims at answering two formulated questions: how is the productive zakat management applied at Masjid Al-Akbar Surabaya?, and how is the economic/financial development of the productive zakat recipients by Zakat Coordinating Institution of Masjid Al-Akbar Surabaya?

This research is a qualitative study with descriptive analysis method, that is, the method which analyzes descriptive data in the forms of written or spoken words from people and their observable behavior. The purpose of this method is to describe the research objects systematically, factually, and accurately towards facts, qualities and interactions of investigated phenomena.

The result of the research concludes that productive zakat management of Zakat Coordinating Institution at Masjid Al-Akbar Surabaya (LAZ MAS) is (1). The planning includes a productive zakat program once through three times a year based on the available yearly finance allocated for the empowerment of productive zakat. (2). The organizing includes: 1. Fokormas, remas, and mosque attendant 2. Information Staff 3. Pick-up Staff 4. Treasurer 5. Publications (3). The actuating involves the executives instructing the other staffs to pick-up the charity boxes. The instruction orders and directs the collected results well and they are used to finance the next productive zakat program. This task is performed by the head of LAZ MAS. (4). The controlling includes: 1. personal survey, 2. controlling by written reports, 3. Controlling by spoken reports. The economic/financial development of productive zakat recipients by Zakat Coordinating Institution of Masjid Al-Akbar Surabaya depends on the ratio of the effectiveness and empowerment of productive zakat related to the enhancement of the businesses of 20 productive zakat recipients. There are 2 recipients whose businesses got no betterment. The staffs gave no further explanations on the causes and effects of the less developing businesses.

Based on the above study it is suggested that the staffs of LAZ MAS stay true in taking care of zakat and other voluntary alms and charity (ZIS) from society, that is, they should attempt to make valid and reliable reports on ZIS in a detailed and transparent way so that there no doubts and confusions from members of society in terms of ZIS finance for the sake of the strong existence of LAZ MAS.